

**EVALUASI PENYALURAN ZAKAT PADA BADAN AMIL
ZAKAT (BAZNAS) DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah dan
Ilmu Komunikasi

ADE YUSA ANGGRAINI

NPM: 1841030586

Jurusan: Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1443 H/2022 M**

**EVALUASI PENYALURAN ZAKAT PADA BADAN AMIL
ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DI KABUPATEN LAMPUNG
BARAT**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Dakwah dan Ilmu
Komunikasi



ADE YUSA ANGGRAINI

NPM: 1841030586

Jurusan: Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Hj. RODIYAH, S.Ag, MM

Pembimbing II: H. ZAMHARIRI, S.AG, M.SOS. I

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2022 M**

ABSTRAK

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dibentuk dengan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001, yang merupakan lembaga Pemerintah non struktural serta mandiri bertanggung jawab kepada Presiden dan berwenang melaksanakan tugas pengelolaan zakat secara nasional. Secara khusus BAZNAS memiliki amanah menyalurkan dana zakat kepada mustahik yang membutuhkan, terutama yang membutuhkan bantuan dan mendapatkan bagiannya. Selain itu, BAZNAS juga memiliki tanggung jawab dalam setiap programnya agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang, penulis memperhatikan pentingnya evaluasi dalam melaksanakan penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Lampung Barat. Permasalahan yang akan dikaji adalah mekanisme penyaluran zakat pada BAZNAS di Kabupaten Lampung Barat.

Penelitian yang penulis lakukan adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan berbentuk siklus yang diawali dari permasalahan, dilanjutkan dengan pembuatan pertanyaan, membuat catatan atau rekaman pada saat wawancara dan kemudian dianalisa.

Hasil dari penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan Model evaluasi yang digunakan Baznas secara tidak langsung menggunakan model evaluasi CIPP (*Contexts, Input, Process dan Product*). Karena evaluasi yang dilakukan Baznas mempunyai target, peluang dan hasil pencapaian yang sangat diharapkan yaitu terciptanya para mustahiq yang sejahtera.

Kata kunci: Evaluasi, Penyaluran, Zakat

ABSTRACT

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) was formed by presidential decree No 8 of 2001 which a non structural and independent institution that is responsible to the president and carries out zakat management tasks for mustahik who mainly need assistance and get it. In addition, Baznas also has a responsibility in each program so that it is in accordance with the expected goals.

Based on the background, the importance of evaluation in distributing zakat funds carried out by the Baznas of west Lampung Barat. The problem that will be studied is the mechanism for distributing zakat in the baznas of west Lampung Barat. The research that Baznas does is to use a qualitative approach in the form of a cycle starting with problems, followed by making questions, making notes or recordings during interviews and the analyzing them.

The result of this study, the author can find out the procedure. The evaluation model used by Baznas indirectly uses the CIPP (Contexts, input, process and product) evaluation model. Because the evaluation carried out by Baznas has targets, opportunities and the expected results of achievement, namely the creation of prosperous mustahik.

Keywords: Evaluation, Distribution, Zakat

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Yusa Anggraini
NPM : 1841030586
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi ini berjudul **“Evaluasi Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Lampung Barat”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi:

Bandar Lampung, 24 Maret 2022



Ade Yusa Anggraini

NPM: 1841030586

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Evaluasi Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Lampung Barat**

Nama : **Ade Yusa Anggraini**

NPM : **1841030586**

Jurusan : **Manajemen Dakwah**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I



H. Rodiyah, MM.

NIP. 197011131995032002

Pembimbing II



H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I.

NIP. 1973306012003121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I.

NIP. 197010251999032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Evaluasi Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Lampung Barat”, disusun oleh Ade Yusa Anggraini NPM: 1841030586, Program Studi Manajemen Dakwah. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal Selasa, 21 Juni 2022 pukul 10.30 - 12.00 WIB

TIM PENGUJI

Ketua : Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I 

Sekretaris : M. Husaini, MT 

Penguji I : Badarudin, M.Ag 

Penguji II : Hj. Rodiyah, MM 

Penguji Pendamping : H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi




Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP.196511011995031001

MOTTO

أَحْسِبِ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ

“Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: ”namireb halet imaK“, sedang mereka tidak diuji lagi?”
(Q.S. Al- Ankabut: ٢)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang amat ku sayangi dan ku cintai yaitu Bapak Selamat Riadi dan ibu Yusnidar yang tiada hentinya memberikan Do'a untuk ketiga anaknya, yang telah merawat dan mendidik anak-anaknya sampai sekarang, yang selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, yang selalu memberikan dukungan untuk anak-anaknya, yang selalu mendukung penuh dengan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah skripsi ini hingga menjadi sarjana sosial seperti yang mereka harapkan
2. Untuk adik-adikku tercinta yaitu Nikel Amriko dan Maliki Alfad Rabi yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini agar mencapai keberhasilan dalam memperoleh gelar.
3. Terimakasih untuk teman-teman ku tercinta Septiana Dewi, Wahyuni Puji Utami, Yosi Alwi dan Ilham Aditya untuk semangat, bantuan dan dukungannya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, *Im verry grateful to have yall*
4. Rekan-rekan seperjuangan kelas MD G 2018 yang selalu menemani dan selalu bersama.
5. Untuk Ketua umum Baznas Kabupaten Lampung Barat, Bapak Abdul Rosid, S.Pd beserta staf-staf yang telah mendukung dan memberi kelancaran dalam melakukan penelitian.
6. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas do'a dan dukungannya.
7. Untuk almamater tercinta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
8. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ade Yusa Anggraini yang dilahirkan di Desa Kerang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat, pada tanggal 19 Mei 2000 dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, Putri pertama dari bapak Selamat Riyadi dan ibu Yusnidar.

Pendidikan pertama penulis dimulai dari bangku sekolah dasar (SD) Negeri 2 Kota Besi pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Lampung Barat pada tahun 2012. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Liwa pada tahun 2015 (Lulus pada tahun 2018).

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan tercatat sebagai Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah disalah satu perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Selama menempuh pendidikan diperguruan tinggi, penulis mendapatkan pengalaman bersama dengan teman-teman kelas Manajemen Dakwah G Angkatan 2018. Selama menempuh pendidikan diperguruan tinggi penulis pernah mengikuti Basic Training LK I Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Dakwah dan pernah menjabat sebagai Wakil Bendahara Umum periode 2020-2021. Selain itu, penulis juga pernah mengikuti Komunitas Lampung Ngopi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan, petunjuk serta rahmat yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Lampung Barat”**. Dan tidak lupa shalawat serta salam kenada Rasulullah Muhammad SAW, sahabat dan seluruh umatnya.

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Adapun tujuan dari persembahan sskripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) program studi Manajemen Dakwah. Dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
2. Ibu Hj. Rodiyah, S. Ag, MM selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak H. Zamhariri, S. Ag, M.Sos. I selaku pembimbing II yang juga telah memberikan arahan serta bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah .
5. Bapak Badarudin, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak/ibu pengurus Baznas Lampung Barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan doa, dukungan dan juga semangat.
9. Kepada teman-teman Manajemen Dakwah Angkatan 2018 terutama kelas G yang saling mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman ku tercinta Septiana Dewi dan Wahyuni Puji Utami yang selalu menemani dari awal masuk kuliah sampai sekarang yang selalu menemani proses selama kurang lebih 4 tahun ini, memberikan motivasi dukungan dan juga semangat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang mereka berikan. Penulis juga sangat menyadari bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Sehingga kritik dan saran sangat diperlukan demi kesempurnaan skripsi ini. Sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan orang lain amin.

Walaikumsalam warahmatullahi, wabarakatu

Bandar Lampung, 16 Juni 2022

Ade Yusa Anggraini

NPM. 1841030586

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Kajian Pustaka	6
G. Metode penelitian.....	7
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II EVALUASI DAN PENYALURAN ZAKAT	
A. Evaluasi.....	15
1. Pengertian Evaluasi.....	15
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi.....	16
3. Sasaran Evaluasi	19
4. Prosedur Evaluasi	20

5. Pentingnya Evaluasi.....	21
6. Manfaat Dilakukannya Evaluasi	21
B. Penyaluran Dana Zakat	22
C. Zakat	30
1. Pengertian Zakat	30
2. Dasar Hukum Zakat	31
3. Unsur zakat	32
4. Syarat Wajib Zakat	33
5. Manfaat Zakat	34
6. Macam-macam Zakat	35
7. Tujuan Pengelolaan Zakat	35
8. Hikmah Zakat	36
9. Hakikat Zakat.....	36

BAB III GAMBARAN UMUM BADAN AMIL ZAKAT (BAZNAS) KABUPATEN LAMPUNG BARAT

A. Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Lampung Barat	37
1. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kabupaten Lampung Barat.....	37
2. Letak Geografis Baznas Kabupaten Lampung Barat.....	38
3. Visii, Misidan Tujuan BAZNAS Lampung Barat ...	38
4. Struktur Kepengurusan Baznas Kabupaten Lampung Barat	39
5. Jenis zakat yang dikelola Baznas Kabupaten Lampung Barat	40
6. Program pendistribusian zakat di Baznas Kabupaten Lampung Barat	40
7. Program Kerja yang ada di Baznas Kabupaten Lampung Barat	42
B. Penyaluran Zakat Pada Baznas di Kabupaten Lampung Barat	43
C. Evaluasi Penyaluran Zakat	47

1. Bentuk Penyaluran.....	48
D. Evaluasi Penyaluran Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas).....	49
1. Model Evaluasi Baznas	49
2. Rekapitulasi Jumlah Penyaluran Dana Zakat	50
3. Kendala-kendala Baznas Kabupaten Lampung Barat	50

BAB IV EVALUASI PENYALURAN ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN LAMPUNG BARAT

A. Mekanisme Penyaluran yang dilakukan Baznas Kabupaten Lampung Barat.....	53
B. Temuan Lapangan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABLE

TABLE 1 Daftar nama mustahik penerima dana zakat

TABLE 2 Rekapitulasi Penyaluran zakat disteiap bidang



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penyerahan surat izin penelitian kepada ketua Baznas Kabupaten Lampung Barat

Gambar 2 Wawancara bersama ketua dan waka bagia pendistribusian zakat Baznas Kabupaten Lampung Barat

Gambar 3 Foto bersama pegawai dan beberapa mustahik penerima bantuan zakat Baznas Kabupaten Lampung Barat

Gambar 4 Foto mustahik sedang berbincang kepada wakil bupati Lampung Barat

Gambar 5 Foto bersama Bapak Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Lampung Barat



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Persetujuan ACC judul oleh pembimbing akademik
- Lampiran 2 Surat perubahan judul
- Lampiran 3 Surat permohonan penelitian ke PTSP Kabupaten Lampung Barat
- Lampiran 4 Surat Pengantar penelitian untuk lembaga Baznas kabupaten Lampung Barat
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Kartu Konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “ **Evaluasi Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Kabupaten Lampung Barat**”. Untuk mempermudah pembahasan serta menghindari kesalahan dalam penafsiran dan pemahaman penelitian, maka penulis akan memberikan penjelasan terkait dengan judul yang ada didalam penelitian yang sudah dibuat dengan memberikan pengertian-pengertian serta penjabaran terhadap pokok-pokok pembahasan yang ada didalam penelirtian.

Secara bahasa Evaluasi berasal dari kata bahasa Inggris “*evaluation*” yang artinya penaksiran atau penilaian atau bisa juga diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dlam rangka pengendalian berdasarkan pertimbangan dan kriteri tertentu.¹

Sedangkan menurut istilah Evaluasi adalah pengukuran akan efektifitas strategi yang dijalankan untuk mencapai tujuan perusahaan. Hasil dari evaluasi selanjutnya akan digunakan sebagai analisis program selanjutnya.²

Penyaluran adalah sesuatu yang disalurkan atau sebuah pemberian pihak dalam bentuk material maupun non material, sebuah uluran tangan yang disalurkan dari satu pihak ke satu pihak lainnya maupun ke berbagai pihak lainnya. Penyaluran juga mencakupi pengeluaran dan pendistribusian, dimana sesuatu yang dikeluarkan dari satu pihak disalurkan atau didistribusikan ke berbagai hal atau berbagai pihak yang berhak. Jadi, penyaluran disertai dengan adanya pengeluaran, sebab apapun yang disalurkan itulah yang dikeluarkan, tanpa adanya pengeluaran maka tak ada pula yang akan disalurkan.³

Evaluasi penyaluran zakat ialah pemilihan terhadap suatu kegiatan atau proses menyalurkan dana baik itu dalam bentuk material maupun non material yang merupakan kewajiban syariah

¹ M. djamal Doa, *Pengelolaan Zakat Untuk Memerangi Kemiskinan*. H. 75

² M Djamal Doa, *Pengelolaan Zakat Untuk Memerangi Kemiskinan*. H. 75

³ M Djamal Doa, *Pengelolaan Zakat Untuk Memerangi Kemiskinan*. H. 75

yang harus diserahkan oleh pemilih terhadap suatu kegiatan atau proses menyalurkan dana baik itu dalam bentuk material maupun non material yang merupakan kewajiban syariah yang harus diserahkan oleh *muzzaki* kepada *mustahik* baik melalui amil maupun diberikan secara langsung

Baznas Lampung Barat adalah sebuah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah yang bertujuan untuk mengelola dana zakat. Baznas Lampung Barat memiliki wewenang dalam mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan dana zakat, infaq, sedekah, waris, hibah, sera kafarat dari masyarakat, perorangan pada dinas instansi/lembaga, BUMN/BUMD, perusahaan swasta tingkat Kabupaten Lampung Barat.

Ada beberapa program pendistribusian zakat yang dikelola Oleh BAZNAS dikabupaten Lampung Barat seperti, Program Pendidikan, Program Ekonomi, Program Kesehatan dan lainnya. Dari beberapa program yang dikelola di BAZNAS Lampung Barat, penulis melakukan penelitian terhadap penyaluran zakat yang ada di BAZNAS Kabupaten Lampung Barat.

B. Latar Belakang Masalah

Secara demografik dan kulktur Indonesia khususnya masyarakat muslim, sebenarnya memiliki potensi strategis yang layak dikembangkan menjadi salah satu instrumen pemerataan pendapatan, yaitu institusi zakat, infak dan sedekah (ZIS). Karena secara demografik, mayoritas penduduk indonesia beragama islam, dan secara kultur, kewajiban zakat, dorongan untuk berinfaq, dan bersedekah di jalan Allah telah mengakar kuat dalam tradisi kehidupan masyarakat indonesia, secara ideal, bisa terlihat dalam mekanisme pengelolaan zakat.

Apabila hal itu bisa terlaksana dalam aktivitas sehari-hari umat islam, maka secara hipotik zakat berpotensi memengaruhi aktivitas ekonomi nasional, termasuk didalamnya penguatan pemberdayaan ekonomi nasional⁴.

⁴ Nana Minarti, dkk, *Zakat&empowering,Kajian Perumusan Performance Indicator bagi Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Zakat* (Jurnal Pemikiran dan Gagasan, vol 2, juni 2009), h. 23.

Lembaga zakat sangat berperan penting dalam masyarakat luas, dengan adanya lembaga zakat pengelolaan zakat lebih terarah baik dari pengumpulan, maupun penyalurannya, karena lembaga zakat sendiri akan membuat Functions of Management yakni POAC (Planing, Organizing, Actuating, Controlling). Sehingga dengan hal tersebut dapat diketahui kekurangan kelebihan maupun tingkat kesesuaian yang nantinya diadakan dengan menggunakan tahap evaluasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) evaluasi merupakan penilaian atau hasil. Adapun menurut Suharsimi Arikunto yang ditulis oleh Nana Minarti dalam jurnal pemikiran dan gagasan, evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Jadi, dapat dipahami bahwa evaluasi merupakan penilaian atau hasil kegiatan tentang bekerjanya sesuatu yang diperoleh dari informasi dan data yang dikumpulkan.

Sedangkan arti zakat itu sendiri menurut bahasa berarti tumbuh (numuww) dan bertambah (ziyadah). Jika diucapkan, zaka al-zar, artinya ialah tanaman itu tumbuh dan bertambah⁵. Sedangkan zakat menurut termonologi syariat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk di keluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.⁶

Zakat ditunjukkan dalam Al-quran sebagai pernyataan yang jelas akan kebenaran dan kesucian iman. Iman tidaklah sekedar kata-kata karena iman itu adalah kepercayaan. Dengan iman kita harus dapat mewujudkan keberadaan dan kebaikan Allah. Pengalaman zakat hanya akan bernilai jika berawal dari cinta bukan dari motif lain.

Berbagai aspek dalam islam, baik ideologi, spiritual, hukum,

⁵ Wahbah Zuhaili, *Al Fiqh- al-Islami wa' Aldilla*, Terjemahan: Agus Efendi dan Bahruddin Fanani "Zakat Kajian Berbagai Mazhab". (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000) Cet-1, h. 82.

⁶ Didin hafidhuddin, *Panduan Tentang Zakat, Infaq dan Shedeqah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002). H. 13

sosial maupun politik, masing-masing saling konsisten dan menopang satu sama lain. Oleh karena itu, islam tidak meminta kaum muslim untuk menyibukan diri hanya dengan sholat saja, melainkan dengan bekerja keras untuk memperluas dan melaksanakan aspek-aspek islam yang lain dalam setiap sektor kehidupan serta menciptakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim.⁷

Sejak tahun 2016 sampai saat ini kesadaran masyarakat indonesia untuk berzakat cukup tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya penerimaan dana zakat yang dihimpun dari masyarakat pada hampir semua lembaga zakat. Jika kesadaran tersebut, baik di level perorangan maupun institusi/perusahaan (korporasi) terus tumbuh untuk menunaikan zakat, maka output yang dicapai insyaAllah akan lebih signifikan. Artinya kontribusi zakat dalam mengatasi masalah kemiskinan dan problema sosial lainnya di indonesia, seperti sering terungkap melalui berbagai hasil penelitian dan kajian akan terwujud sebagaimana diharapkan.

Membayar zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah. Membayar zakat sesuai dengan nishabnya dengan menyalurkan harta tersebut sebesar 2,5% dari harta yang dimiliki untuk pihak-pihak yang membutuhkan. Besarannya sesuai dengan perhitungan masing-masing harta yang dimiliki oleh muzaki (orang yang dikenai kewajiban membayar zakat). Dengan membayar zakat, maka seseorang memperoleh penyucian hati dan dirinya serta telah melakukan tindakan yang benar dan memperoleh rahmat selain hartanya akan bertambah.

Zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim yang memiliki kelebihan dalam harta benda. Salin itu zakat juga merupakan bagian dari rukun islam yang bersifat ijtimaiah. Berbeda dengan rukun-rukun islam yang lain. Sehingga pada masa-masa awal pemerintahan Khalifah Abu Bakar Ash Shidiq, zakat pernah dipaksakan sebagaimana dalam ucapan khutbah beliau “akan ku perangi siapa saja yang memisahkan antara sholat dan zakat”.

⁷ Yasin Ibrahim al-Syaikh, *Kitab Zakat Hukum, Tata cara dan Sejarah* (Bandung: Penerbit Merja, 2008) h. 11.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan zakat terlebih khusus pada penyaluran zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Lampung Barat secara profesional dapat berpengaruh dan bermanfaat oleh orang yang layak mendapatkan zakat terlebih mampu mensejahterakan sosial. Untuk itu penulis menuangkan dalam skripsi yang berjudul “ **Evaluasi Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Lampung Barat**”

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

fokus penelitian dalam skripsi ini berkaitan dengan penyaluran zakat yang ada didalam BAZNAS kabupaten lampung barat yang terlaksana dari program-program yang ada dilembaga BAZNAS tersebut.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah diatas dan setelah penulis melakukan observasi ke lembaga, maka penulis telah merumuskan pokok masalah yang akan diteliti dalam skripsi, adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana evaluasi penyaluran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang ada dikabupaten Lampung Barat?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui evaluasi penyaluran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang ada dikabupaten Lampung Barat?

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi akademis, Hasil dari penelitian dapat memberikan suatu kontribusi teoritis khususnya dalam ruang lingkup pengetahuan mengenai pentingnya berzakat serta dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam

mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya terutama penelitian tentang Evaluasi Penyaluran dana zakat dilembaga, Badan pengelola dana zakat maupun praktisi yang berkompeten terhadap dunia zakat itu sendiri.

- b. Bagi pembaca, penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk pihak-pihak lain yang membutuhkan.
- c. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi lembaga untuk dimasa yang akan datang, dalam melakukan evaluasi penyaluran dana zakat.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah BAZNAS Liwa Lampung Barat. Sedangkan objek penelitiannya adalah Penyaluran dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional?

F. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk menghindari penelitian dengan objek yang sama, maka diperlukan kajian terlebih dahulu. Sebelum membuat skripsi ini, penulis melakukan kajian pustaka yang berupa judul-judul skripsi yang telah ada sebagai perbandingan dari skripsi ini.

Beberapa karya ilmiah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Musyfiq Hidayat (2016) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah, Judul skripsi Evaluasi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat pada Baznas Pusat
2. Ririn Syafitri, NPM 1711330019 Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Jurusan Manajemen Dakwah, Judul skripsi Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020
3. Nurul Isnaini Lutviana (2010) Mahasiswai Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Judul skripsi Evaluasi Penghimpunan dan

Penyaluran Dana Zakat (Studi pada LAZIS Maasjid Sabilillah Malang 2006-2008)

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapat pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.⁸ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang benar-benar baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu. Pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang ada.⁹ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Artinya disini bahwa data yang diteliti adalah mengenai keadaan seluruh kegiatan penyaluran yang ada pada kantor BAZNAS Liwa Lampung Barat yang mempunyai kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena satu dengan yang lainnya.

⁸ Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: Ekonomi, 2005). hal. 9

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2018, Cet.26). hal. 3

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait evaluasi yang dilakukan dalam penyaluran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang ada dikabupaten Lampung Barat

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara logistik dan secara deskripsi.

Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian eksploratif yang biasanya lebih bersifat studi kasus. Penelitian kualitatif menurut penelitian untuk secara fisik menjumpai atau mendatangi orang, masyarakat setting tempat, agar dapat mengobservasi fenomena yang diteliti dalam setting alamiahnya.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau peristiwa untuk mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum dan bukan untuk menguji atau mencari teori baru.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Data tersebut hasil pencatatan baik berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk mengisi informasi. Adapun sumber data yang diapakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, ialah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertama.¹⁰ Metode atau pendekatan yang dilakukan oleh penulis ini dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi dan juga yang diperoleh dari pengurus

¹⁰ Sumandi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2012),hal. 39

BAZNAS yang ada dikabupaten Lampung Barat.

- b. Data sekunder, merupakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda lainnya. Data sekunder juga data yang tertulis dan sudah dipublikasikan baik yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan cara mempelajarinya, menelaah dan mengkaji buku-buku yang erat kaitannya dengan masalah yang akan dikaji.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa instrument, sebagai berikut:

- a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang memiliki maksud dan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau seseorang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau seseorang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.¹¹

Wawancara atau interview merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, lalu kemudian jawaban-jawaban dari responden tersebut dicatat atau direkam dengan alat perekam.

Menurut esterberg, wawancara *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and respons, resultoing in communication and joint construction of meaning about a particular topic”* wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab, sehingga dapat menghasilkan komunikasi dan konstruksi makna dalam suatu topik tertentu.

¹¹Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus groups (Sebagian Instrumen Penggalan Data Kualitatif)*, Jakarta: Rajawali Pers 2013, h. 27

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara terpimpin.¹² Jenis wawancara terpimpin merupakan salah satu jenis wawancara yang dilakukan dengan menggunakan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

b. Observasi

Menurut Nasution, observasi¹³ adalah dasar bagi semua ilmu pengetahuan yang ada di dunia. Para ilmuwan melakukan observasi untuk memperoleh data atau fakta mengenai dunia kenyataan. Data yang diperoleh dikumpulkan dengan bantuan alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat jauh (benda luar angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Secara luas, observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Tetapi dalam penelitian ini, observasi atau pengamatan diartikan lebih sempit lagi, yaitu kegiatan mengamati sesuatu hal dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi terstruktur atau terencana. Artinya peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian sehingga mereka yang diteliti itu dapat mengetahui sejak awal sampai akhir aktifitas peneliti.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan sebuah peristiwa yang telah terjadi dan telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

¹² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus groups (Sebagian Instrumen Penggalan Data Kualitatif)*, Jakarta: Rajawali Pers 2013, h. 27

¹³ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus groups (Sebagian Instrumen Penggalan Data Kualitatif)*, Jakarta: Rajawali Pers 2013, h. 27

seseorang¹⁴. Dokumen yang berbentuk dalam sebuah tulisan dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan (life historis), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk dalam sebuah gambar dapat berupa foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dan dokumentasi yang berbentuk dalam sebuah karya dapat berupa karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumentasi-dokumentasi yang akan diteliti berupa berbagai macam, misalnya buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus (case record), dan dokumen lainnya. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari lembaga yang akan diteliti yaitu BAZNAS dikabupaten Lampung Barat. Data yang diperoleh dari teknik dokumentasi dapat berupa sejarah berdiri, visi dan misi, tujuan dan lain-lain yang berguna untuk memperkuat data-data lain yang telah diperoleh.

d. Analisis data

Analisis dapat diartikan sebagai proses untuk memeriksa dan mengevaluasi data data-data dan informasi menjadi bagian-bagian kecil untuk dipelajari lebih mendalam. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, melakukan sintesa, menjabarkan kepada unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, menyusun kedalam pola dan membuat kesimpulan sehingga dapat secara mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan habermen menjelaskan bahwa aktivitas

¹⁴ <https://fitwiethayalisyi.wordpress.com/teknologipendidikan/penelitian-kualitatif-metode-pengumpulan-data/>

analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan interaktif dan terus-menerus sampai selesai. Aktivitas-aktivitas dalam analisis data meliputi:

1. Redukdi data (data reduction)
Data-data yang diperoleh dari penelitian lapangan jumlahnya sangat banyak, oleh karena itu data-data tersebut harus dicatat se cara rinci dan teliti.
2. Penyajian data (data display)
Langkah selanjutnya setelah data reduksi adalah mendisplay data. Data-data dapat disajikan dalam bentuk uraian-uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.
3. Conclusion/verification
Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat dirubah jika dalam tahap pengumpulan data berikutnya ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan sekaligus agar pembahasan dapat dilakukan secara terarah dan sistematis, maka penulis membagi atas lima bab. Adapun kelima bab tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menggambarkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini berisikan pembahasan lebih mendalam mengenai pengertian evaluasi, tujuan dan fungsi evaluasi, prosedur evaluasi, tujuan dan pentingnya evaluasi, mengenai penyaluran zakat.

BAB III GAMBARAN UMUM BAZNAS, pada bab ini penulis memaparkan mengenai gambaran objek penelitian yang berisikan gambaran umum BAZNAS sampai dengan penelitian.

BAB IV TEMUAN PENELITIAN, pada bab ini penulis

menganalisis hasil dari penelitian yang berisi tentang penyaluran dana zakat pada program pendidikan sikantor BAZNAS Liwa Lampung Barat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran dari penelitian tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Evaluasi Penyaluran Zakat pada Baznas Kabupaten Lampung Barat, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme penyaluran zakat yang dilakukan oleh Baznas kabupaten lampung barat melalui tiga tahapan. Tahap pertama, dengan mengisi formulir dan menyertakan beberapa persyaratan seperti yang tercantum diatas. Tahap kedua, melakukan pendekatan dan survei terhadap calon penerima bantuan zakat. Dan tahap ketiga, dengan wawancara dan melakukan pengarahan terhadap calon mustahik dengan melakukan pengarahan terhadap calon penerima bantuan zakat.
2. Evaluasi penyaluran zakat yang dilakukan oleh Baznas sebagai berikut:
 - a. Menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Proccess, Product*). Karena evaluasi yang dilakukan baznas memiliki target, peluan dan hasil pencapaian.
3. Mekanisme penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh Baznas dibagi menjadi dua tahapan dalam penyaluran yaitu:
 - a. Penyaluran secara langsung
 - b. Penyaluran secara tidak langsung.Ada 5 bidang besar dalam penyaluran zakat yang dilakukan oleh BAZNAS kabupaten Lampung Barat, diantaranya: Bidang Ekonomi, Bidang Pendidikan dan Dakwah, Bidang kesehatan dan Sosial Kemanusiaan.
4. Evaluasi penyaluran zakat yang dilakukan oleh Baznas yaitu: Rekapitulasi jumlah zakat yang keluar

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran dan upaya meningkatkan penyaluran dana zakat pada Baznas kabupaten Lampung Barat yaitu:

1. Meningkatkan sosialisasi masyarakat dan lembaga-lembaga yang ada guna mencapai kesejahteraan.
2. Meningkatkan kerja sama dengan instansi atau lembaga agar dana atau barang yang disalurkan bisa lebih banyak dan bermanfaat.
3. Website Baznas harus sering diperbarui atau di update karena ada beberapa bagian yang tidak bisa dibuka.
4. Menambah jumlah pengurus agar pekerjaannya lebih maksimal dan tidak ada yang berperan ganda
5. Meningkatkan kualitas penyaluran zakat agar lebih bermanfaat, misalnya peningkatan penyaluran zakat untuk usaha produktif



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- M Djamal Doa, *Pengelolaan Zakat Oleh Negara Untuk Memerangi Kemiskinan* (Jakarta: KORPUS, 2004)
- M Djamal Doa, *Pengelolaan Zakat Untuk Memerangi Kemiskinan*.
- Nana Minarti, dkk, *Zakat&empowering,Kajian Perumusan Performance Indicator bagi Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Zakat* (Jurnal Pemikiran dan Gagasan, vol 2, juni 2009)
- Wahbah Zuhaili, *Al Fiqh- al-Islami wa' Aldilla*,Terjemahan: Agus Efendi dan Bahruddin Fanani “*Zakat Kajian Berbagai Mazhab*”.(Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000)
- Didin hafidhuddin, *Panduan Tentang Zakat, Infaq dan Shedeqah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).
- Yasin Ibrahim al-Syaikh, *Kitab Zakat Hukum, Tata cara dan Sejarah* (Bandung: Penerbit Merja, 2008)
- Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: Ekonomi, 2005).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2018, Cet.26)
- Sumandi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2012
- Deddy Mulyana *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2003)
- Arikunto Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Nurul Hidayati, *Metodologi Penelitian Dakwah Dengan Pendekatan Kualitatif* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2006)
- Husein Umar ,*Evaluasi Kinerja Perusahaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2003)
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM* (Tiga Serangkai, 2005)
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM* (Tiga Serangkai, 2005)

Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)

Anas Sudijono, *Pengantar*

Nana Minarti, *Indonesia Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)

Nana Minarti, *Indonesia Zakat dan Development Repor* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010)

Zakat dan Development Report (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010)

Lili Bariadi, Muhammad Zen, M. Hudri, *Zakat dan Wirausaha* (Jakarta: CV Pustaka Amri, 2005)

Nana Minarti, *Indonesia Zakat dan Development Report* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010)

Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat* (Jakarta: Litera AntarNusa, 2006)

M. Ali Hasan *Zakat dan Infaq (salah satu solusi mengatasi problema sosial di Indonesia)*

Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat* (Jakarta: Litera AntarNusa, 2006)

Elsa Kartika, *Pedoman Pengelolaan* (Jakarta: PT. Grasindo: 2006)

Elsa Kartika, *Pedoman Pengelolaan* (Jakarta: PT. Grasindo: 2006)

Online:

<https://kbbi.web.id/budak.html>

<https://kbbi.web.id//budak.html>